

MAKNA GRAMATIKAL KATA MA DALAM KITAB ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM KARANGAN HADROT AL-SYEKH HASYIM ASY'ARI

Nadin Arifin¹, Muhamad Nurhasan², Ihin Solihin³

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: nadinarifin156@gmail.com¹, muh.nurhasan@gmail.com²,
ihin2789@gmail.com³

ABSTRACT

*This study is motivated by the importance of understanding the grammatical meaning of the word "Ma" in Arabic. A deep comprehension of its functions is crucial for students to grasp the context of Arabic expressions. In Arabic, the word "Ma" has various grammatical functions that influence the overall meaning of sentences. The monumental work Adab al-'Alim wa al-Muta'allim by the Indonesian scholar Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari serves not only as a guide in the fields of morals and ethics but also as a resource for Arabic language learners to deepen their understanding of Arabic grammar. By analyzing the usage of the word "Ma" in this book, the types of the word can be identified, highlighting the essential role of grammar in constructing text structure and meaning and conveying the author's intended message. The purpose of this research is to identify the types of the word "Ma" in *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* by Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari and to understand its grammatical meanings in the text. This research is a library study focusing on sentences containing the word "Ma." The primary data source is *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*, limited to Chapters One through Three. Additional sources include relevant books, journals, and articles. The research approach employs semantic analysis to explore grammatical meanings. The findings reveal that the word "Ma" appears 64 times in Chapters One through Three of *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim*.*

Keywords: *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim, Word Ma, Grammatical Meaning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengetahuan tentang makna gramatikal kata "Ma". Pemahaman yang mendalam tentang fungsi kata "Ma" sangat penting bagi para pelajar untuk memahami suatu konteks ucapan dalam bahasa Arab. Dalam konteks bahasa Arab, kata "Ma" memiliki berbagai fungsi gramatikal yang mempengaruhi makna kalimat secara keseluruhan. *Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya monumental ulama Indonesia Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari tidak hanya menjadi pedoman dalam bidang akhlak dan etika, tetapi juga menjadi sarana bagi pelajar bahasa Arab untuk memperdalam ilmu gramatika. Dengan menganalisis penggunaan kata "Ma" dalam kitab ini, dapat dilihat jenis suatu kata dan bagaimana gramatika berperan penting dalam membangun struktur dan makna teks, serta memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis kata "Ma" dalam *Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari serta mengetahui makna gramatikal kata "Ma" dalam *Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari. Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, Objek kajiannya adalah kalimat yang mengandung kata "Ma", adapun sumber data yang penulis gunakan adalah yang digunakan adalah *Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya Hadrat al-Syekh

Hasyim Asy'ari yang dibatasi dari Bab satu sampai Bab tiga.. dan juga menggunakan yaitu buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan ilmu semantik menggunakan analisis makna gramatikal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata “ما” dalam *Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karya Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari dari Bab satu sampai tiga ditemukan sebanyak 64 kata “ما”.

Kata Kunci : *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim, Kata Ma, Makna Gramatikal*

PENDAHULUAN

Ekspresi dalam berbahasa adalah *كلام*, *كلام* dianggap sebagai titik penting dalam bahasa karena dalam *كلام* menggunakan satuan-satuan interaksi linguistik. Oleh karena itu, agar *كلام* berfungsi sebagai sarana komunikasi, tentu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Dan salah satu syarat agar *كلام* kita dapat dipahami, maka tentu *كلام* tersebut haruslah *مفيد*, karena tanpa *مفيد* tentu tidak dapat difahami apa dikatakan dan apa yang diucapkan seseorang. Agar dapat memahami sebuah *كلام* maka harus juga faham setiap kata, karena sebuah *كلام* terdiri dari beberapa kata. Kata pun memiliki kriteria agar kata tersebut sah disebut kata menurut Ilmu Bahasa. Dan salah satu syaratnya yaitu harus *مفيد*. Sebagaimana syair kaidah kata yang telah ditutur oleh Syekh Imrithi dalam (Fuad, 2015, hlm. 6) sebagai berikut :

كلامهم لفظ مفيد مسند # والكلمة اللفظ المفيد المفرد

Sebagaimana syair kaidah kata yang telah ditutur oleh Syekh Ibn Malik dalam (Fuad, 2016, hlm. 9) sebagai berikut :

كلامنا لفظ مفيد كاستقم # واسم وفعل ثم حرف الكلم

Maksud dari *مفيد* dalam makna yaitu memiliki makna. Karena dengan memiliki makna kata akan dapat difahami dan dimengerti apa maksud dari ucapan seseorang yang berbicara.

Dalam suatu teks Arab tentunya teks tersebut disusun dari beberapa kalimat dan kalimat juga disusun dari beberapa kata, kata dalam bahasa Arab dibagi menjadi tiga, kata benda (*الاسم*), kata kerja (*الفعل*), huruf (*الحرف*). (Amin, 2022, hlm. 9) Huruf adalah kata yang tidak mempunyai arti jika tidak disandingkan dengan kata lain. Dalam pembagiannya huruf terbagi menjadi dua, yaitu huruf mabani (huruf

yang tidak punya arti) dan huruf *ma'ani* (huruf yang mempunyai makna).(Arsyad, 2019, hlm. 724–725) Karena huruf merupakan salah satu kata yang mengalami perubahan makna jika adanya hubungan gramatikal. Makna Gramatikal adalah makna yang selalu berubah karena adanya proses gramatikal.(Arsyad, 2019, hlm. 725)

METODOLOGI

Penelitian (Research) pada dasarnya adalah suatu cara pengumpulan data dan analisis data secara sistematis serta logis untuk mencapai tujuan tertentu (Tanzeh, 2018, hlm. 1)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menulis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian dengan mendapatkan data yang valid dan sesuai serta peneliti melakukan pengujian keabsahan (Bisri, 2003, hlm. 57).

Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Analitis, Menurut Sugiyono dalam (Ibrahim dkk., 2023, hlm. 88) Metode deskriptif analitik adalah metode untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan signifikan dapat memengaruhi peneliti. penulis mendeskripsikan dan menjelaskan tentang kata *ma* pada *Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim Karangan Hadrat Al-Syekh Hasyim Asy'ari* dengan pendekatan metode *Ilmu Semantik* secara makna gramatikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Semantik

Semantik sendiri merupakan kata yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *Semantics* yang berarti ilmu studi tentang makna. Yang mana kata tersebut juga merupakan pengambilan dari bahasa Yunani samaino yang berarti *to signify* yang berarti *memaknai*.(Nur, 2014, hlm. 1).

Dalam bahasa arab disebut dengan *السيمانتيك* atau disebut juga *علم الدلالة* atau *علم المعنى* bukan *علم المعاني* karena untuk *علم المعاني* itu merupakan istilah penyebutan salah satu ilmu di dalam disiplin ilmu Balaghah.(Nur, 2014, hlm. 3)

Dalam bahasa arab semantik mempunyai pengertian :

علم الدلالة هي دراسة المعنى أو علم الذي يدرس المعنى أو ذلك
الفرع من علم اللغة الذي يتناول نظرية المعنى أو ذلك الفرع الذي
يدرس شروط الواجب توافر في الرمز حتى يكون قادرا على حمل
المعنى.

(11 hlm., تأليف, أحمد مختار عمر. & عمر, أحمد مختار., 2006)

Namun menurut Tajudin dalam (Nur, 2014, hlm. 14) tidak semua tataran linguistik memiliki masalah semantik hanya morfologi, sintaksis dan leksikon yang memiliki masalah semantik tetapi fonologi dan fonetik tidak memiliki masalah akan semantik, namun fonem berperan penting dalam pembeda dalam makna. Sehingga makna bahasa akan muncul dari satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana. Dan kata merupakan objek utama dalam ilmu semantik karena frasa, klausa, kalimat dan wacana merupakan gabungan dari kata sehingga jika betul dalam pemaknaan kata makna betul pula penafsiran akan ungkapannya.

2. Kata

Dalam bahasan Semantik, Kata merupakan salah satu objek dari ilmu semantik (Kholison, 2016, hlm. 8). Kata adalah bentuk atau satuan yang dapat berdiri sendiri dalam suatu tuturan (Fathoni, 2013, hlm. 46).

Dalam bahasa arab kata disebut dengan الكلمة adapun pengertian menurut Syekh Ibnu Hisyam (2009, هشام, hlm. 31) menyebutkan bahwa الكلمة adalah :

الكلمة قول مفرد

Kata terbagi menjadi 3 yaitu isim (kata benda), fi'il (kata kerja) dan huruf (kata sambung).

3. Isim

Menurut syekh Ibrohim Al-Baijuri dalam syarah imrithinya (إبراهيم
2011 ,1860-1783, البيجوري, إبراهيم, hlm. 28) :

الحرف الذي لا يجيء لمعنى

Adapun menurut Dr. Mahmud Sa'ad dalam kitabnya (1988, سعد, hlm. 13) :
الحروف التهجي أعني حروف الهجاء الموضوعه لفرض
التركيب لا للمعنى

Seperti huruf ز, ي dan د pada kata زيد. Yang mana setiap satuan
hurufnya yaitu ز, ي dan د tidak menunjukkan terhadap sebuah makna.

2) Huruf Ma'ani (huruf yang bermakna)

Menurut syekh Ibrohim Al-baijuri dalam syarah imrithinya (إبراهيم
2011 ,1860-1783, البيجوري, إبراهيم, hlm. 28) :

الحرف الذي جاء لمعنى

6. Makna Gramatikal

Makna gramatikal adalah makna yang menyangkut hubungan intra bahasa,
atau makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata dalam kalimat.
Berfungsinya makna gramatikal ini ketika sebuah kata ditempatkan dalam sebuah
kontruksi kalimat tertentu.(Kholison, 2016, hlm. 192–193)

Adapun menurut Farid 'Awadh Haidar (2005, حيدار, hlm. 51) mendefinisikan makna
gramatikal (dilalah nahwiyah/ makna qowaidi/ makna nahwi dengan :

الدلالة المحصلة من استخدام الألفاظ أو الصورة الكلامية في الجملة
المكتوبة أو المنطوقة على المستوى التحليلي أو التركيبي

Perbedaan antara makna gramatikal dan makna leksikal, makna leksikal
adalah makna yang sudah jelas maknanya walaupun kata tersebut tidak terdapat
pada suatu struktur kalimat atau jumlah. Sedangkan makna gramatikal adalah
makna yang akan jelas ketika kata tersebut sudah terdapat pada struktur kalimat
atau jumlah.(Arsyad, 2019, hlm. 75)

Berikut makna gramatikal yang terdapat pada kata ma :

Ma Ismiyah

1. ما معرفة ناقصة أو ما موصولة

وأما البيانات والتوضيحات فهي كما يلي:

(1) فما وافقها فهو الحق وما خالفها فهو الباطل

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما معرفة ناقصة أو كلمة ما موصولة الموجودة في اللفظ فما وافقها وهي حرف ما موصولة تعمل على الربط بين كلمة واحدة وبكلمة أخرى, تسمى الكلمة التي تسبق كلمة ما تسمى عائد والكلمة التي بعد كلمة ما هي تسمى صلة الموصول. وإذا تفسر: فالشئى التي وافقها

(صفحة 7)

(2) فما وافقها فهو الحق وما خالفها فهو الباطل

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما معرفة ناقصة أو كلمة ما موصولة الموجودة في اللفظ وما خالفها وهي حرف ما موصولة تعمل على الربط بين كلمة واحدة وبكلمة أخرى, تسمى الكلمة التي تسبق كلمة ما تسمى عائد والكلمة التي بعد كلمة ما هي تسمى صلة الموصول. وإذا تفسر: والشئى التي خالفها

(صفحة 7)

2. ما معرفة تامة

• ما معرفة تامة عامة

لم يتم العثور على "ما" من النوع الاسمي الذي له معنى نحوي "ما" معرفة تامة عامة في هذا الكتاب.
• ما معرفة تامة خاصة

لم يتم العثور على "ما" من النوع الاسمي الذي له معنى نحوي "ما" معرفة تامة خاصة في هذا الكتاب.

3. ما نكيرة ناقصة

(1) وقال ابن عباس رضي الله عنه : درجات العلماء فوق المؤمنين بسبعمائة درجات, ما بين الدرجتين خمسمائة عام. في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما نكيرة ناقصة الموجودة في اللفظ ما بين الدرجتين خمسمائة عام

هي إحدى أنواع "ما" في النحو العربي. "ما" في هذا السياق تعمل ككلمة نكرة (غير محددة) وناقصة (غير كاملة). بمعنى أن "ما" هنا لا تعطي معلومات كاملة وغالبًا ما تحتاج إلى تفسير إضافي لتوضيح المعنى. عادةً، تُستخدم "ما" هذه في الجمل التي تتطلب ظرف أو تفسير إضافي لإكمال معنى الجملة. وإذا تفسر : شيئ بين الدرجتين خمسمائة عام

(صفحة 9)

(2) وما أشبه ذلك.

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما نكيرة ناقصة الموجودة في اللفظ وما أشبه ذلك. هي إحدى أنواع "ما" في النحو العربي. "ما" في هذا السياق تعمل ككلمة نكرة (غير محددة) وناقصة (غير كاملة). بمعنى أن "ما" هنا لا تعطي معلومات كاملة وغالبًا ما تحتاج إلى تفسير إضافي لتوضيح المعنى. عادةً، تُستخدم "ما" هذه في الجمل التي تتطلب ظرف أو تفسير إضافي لإكمال معنى الجملة. وإذا تفسر: **وشبهي أشبه ذلك.**

(صفحة 12)

• ما نكيرة تامة في باب تعجب

1) **ما أحسن العقل والمحمود من عقلا # وأقبح الجهل والمذموم من جهلا**

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما نكيرة تامة في باب تعجب الموجودة في اللفظ **ما أحسن العقل والمحمود** هي "ما" التي تُستخدم للتعبير عن الدهشة أو الإعجاب بشكل كامل ومستقل في الجملة. "ما" هذه تعمل كظرف لإظهار شدة أو مستوى عالٍ من الصفة المشار إليها. في سياق التعجب، تُستخدم "ما" هذه غالبًا في تركيب الجمل التي

تُظهر الإعجاب أو الدهشة تجاه شيء ما. وإذا تفسر :

شيبى عجيب أحسن العقل والمحمود

(صفحة 15)

• في باب نعم و بئس

لم يتم العثور على "ما" من النوع الاسمي الذي له معنى نحوي "ما" نكيرة تامة في باب نعم و بئس في هذا الكتاب

• المبالغة في الإخبار عن أحد بالإكثار من فعل

لم يتم العثور على "ما" من النوع الاسمي الذي له معنى نحوي "ما" نكيرة تامة المبالغة في الإخبار عن أحد بالإكثار من فعل في هذا الكتاب

4. ما إستفهامية

1) يا رسول الله وما رياض الجنة؟ قال : حلق الذكر.

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما اسمية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما إستفهامية الموجودة في اللفظ وما رياض الجنة؟ هي ما استفهام (ما استفهام) هو أحد أنواع أدوات الاستفهام في اللغة العربية التي تُستخدم لطرح الأسئلة حول شيء غير معروف أو لطلب المزيد من التوضيح. عادةً ما تُترجم أداة الاستفهام هذه إلى "ما" في اللغة الإندونيسية وتُستخدم لطرح الأسئلة عن الأشياء، المفاهيم، أو المعلومات بشكل عام. خصائصها الوظيفة الرئيسية: هي تُستخدم لطرح الأسئلة حول الأشياء، الهوية،

الجودة، أو سبب شيء ما. والموقع في الجمل هي عادةً ما تأتي في بداية الجملة كعلامة على أن الجملة هي جملة استفهامية. وإذا تفسر: وأي شيء رياض الجتة؟ (صفحة 12)

5. ما شرطية

لم يتم العثور على "ما" من النوع الاسمي الذي له معنى نحوي "ما" شرطية في هذا الكتاب.

Ma Harfiyah

1. ما نافية

1) ما عبد الله بشيء أفضل من فقه في الدين في المثال أعلاه يوجد كلمة ما حرفية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما نافية الموجودة في اللفظ ما عبد الله بشيء وهي إحدى أنواع أداة "ما" في اللغة العربية التي تُستخدم لنفي جملة أو حالة معينة. إذا دخلت ما النافية على الجملة الاسمية أو الفعلية، فإن معناها يعادل كلمة ليس، لذا فإن عملها مشابه لعمل كان، لأن ليس أو لا للجنس وهما من أخوات كان، حيث ترفع الاسم وتنصب الخبر وفقاً لعلماء الحجاز. بينما وفقاً لعلماء بني تميم، ما النافية لا تعمل. إن ما نافية هذه مفيدة جداً في تكوين الجمل السلبية في اللغة العربية ويمكن أن يختلف استخدامها حسب سياق الجملة. وإذا تفسر: لا عبد الله بشيء أفضل من فقه في الدين (صفحة 12)

2. ما مصدرية

• ما مصدرية زمانية

لم يتم العثور على "ما" من النوع الحرفي الذي له معنى نحوي "ما" مصدرية زمانية في هذا الكتاب

- ما مصدرية غير زمانية

(1) وعن ابن سيرين a قال : كانوا يتعلمون الهدى كما يتعلمون العلم.

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما حرفية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما مصدرية غير زمانية الموجودة في اللفظ كما يتعلمون العلم وهي ما مصدرية هي إحدى أنواع أداة "ما" في اللغة العربية التي تعمل على تحويل الفعل (الفعل) إلى شكل الاسم (المصدر). بمعنى آخر، تجعل "ما" مصدرية الجملة أو العبارة تكتسب معنى اسمياً. ويعادل حرف المصدر الذي يعني كلمة "شيء" والكلمة التي تليه هي فعل. وإذا تفسر : كشبي يتعلمون العلم أي كتعلمهم العلم (صفحة 7)

3. ما زائدة

- ما زائدة كافة

(1) قال الله تعالى : إنما يخشى الله من عباده العلماء. في المثال أعلاه يوجد كلمة ما حرفية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما زائدة كافة من الإعراب النصب الموجودة في إنما يخشى الله من عباده العلماء وهي ما زائدة كافة هي مصطلح في النحو العربي يشير إلى استخدام كلمة 'ما' التي تعمل كإضافة أو تأكيد في الجملة. وما الزائدة كافة التي تدخل على "إن" وأخواتها وتُبطل عملها. عندما تتصل "إن" وأخواتها بـ "ما الزائدة كافة"، يمكن أن تدخل على الجملة الفعلية والجملة

الاسمية. وإذا تفسر : لا معنى لِمَا ولكن بالجملة إنما جعلت معنى جديد يعنى أكيد أو أجلّ وما أشبهما.

(صفحة 10)

• ما زائدة غير كافة

1) وإذا كان زحمة صانه عنها بيده إِمَّا من قدامه أو من ورائه

في المثال أعلاه يوجد كلمة ما حرفية ومعنى النحوي هذه كلمة ما هي ما زائدة غير كافة عوض الموجودة إِمَّا من قدامه أو من ورائه وهي ما زائدة كافة هي مصطلح في النحو العربي يشير إلى استخدام كلمة 'ما' التي تعمل كإضافة أو تأكيد في الجملة. "ما زائدة عوض" هي شكل من أشكال استخدام كلمة "ما" التي تعمل كبديل أو تعويض في الجملة. في هذه الحالة، "ما" لا تحمل معنى خاصًا بها، بل تضيف معنى معينًا إلى الجملة. وظيفة كلمة 'ما' في هذه الحالة هي استخدامها كبديل أو لإضافة معنى إلى كلمة أو عبارة مفقودة في الجملة، وغالبًا ما تستخدم للتأكيد أو لتقديم معنى إضافي. وإذا تفسر : وإذا كان زحمة صانه عنها بيده إِمَّا أي إِنْ

كنت لا تصون بيده فصن

(صفحة 30)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap makna gramatikal kata ma pada kitab *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim* karangan Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari dengan kajian semantik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis Kata Ma yang terdapat pada kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'allim* karangan Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari :

- 1) Ma Ismiyah
- 2) Ma Harfiyah
2. Makna Gramatikal yang terdapat pada kitab *Adab al-Alim wa al-Muta'alim* karangan Hadrat al-Syekh Hasyim Asy'ari :
 - 1) Ma Ismiyah :
 - a) Ma ma'rifah naqishoh /Maushulah
نحو : فَمَا وافقها فهو الحق وما خالفها فهو الباطل
 - b) Ma Nakiroh naqishoh / Ma Maushufah
نحو : مَا بين الدرجتين خمسمائة عام.
 - c) Ma Nakiroh tammah fi bab al-Ta'ajub
نحو : مَا أحسن العقل والمحمود من عقلا
 - d) Ma Nakiroh Yasytamil ma'na huruf istifham
نحو : مَا موت القلب؟ قال : طلب الدين بعمل الآخرة.
 - 2) Ma Harfiyah :
 - a) Ma Nafiyah
نحو : مَا عبد الله بشيء أفضل من فقه في الدين
 - b) Ma Masdariah Ghoer Zamaniyah
نحو : كانوا يتعلمون الهدى كَمَا يتعلمون العلم.
 - c) Ma Zaidah Kaffah
نحو : وَإِنَّمَا فضل على غيره
 - d) Ma Zaidah Ghoer Kaffah iwadh an al-Jumlah
نحو : وإذا كان زحمة صانه عنها بيده إِذَا من قدامه أو من وراءه

REFERENSI

- Amin, A. F. A. (2022). *Miftahuna Tarjamah Matan Al-Jurumiyah Dalam Bahasa Indonesia*. Penerbit P4I.
- Arsyad, B. (2019). Makna Garamatikal Huruf Ma>. `A Jamiy : *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.67-85.2019>
- Bisri, Ci. H. (2003). *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Fathoni, H. (2013). Pembentukan Kata Dalam Bahasa Arab (Sebuah Analisis Morfologis “K-T-B”). *At-Ta'dib*, 8(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.513>
- Fuad, B. (2015). *TERJEMAH IMRITHI DAN PENJELASANNYA*. Zam-zam sumber mata air ilmu.
- Fuad, B. (2016). *TERJEMAH ALFIYAH IBNU MALIK DAN PENJELASANNYA*. Santri Salaf Press.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., Nursanty, E., & Lolang, E. (2023). *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kholison, M. (2016). *Semantik Bahasa Arab*. CV. Lisan Arabi.
- Nur, T. (2014). *Semantik Bahasa Arab Pengantar Studi Makna*. CV. Semiotika.
- Tanzeh, Dr. H. A. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Akademi Pustaka.
- إبراهيم البيجوري. & البيجوري، إبراهيم. 1860-1783. (2011). *فتح رب البرية على الدرّة البهية نظم الأجرومية*. دار البصائر.
- عالم الكتب، (6 al-Tab'ah) تأليف، أحمد مختار عمر. & عمر، أحمد مختار. (2006). *علم الدلالة*. حيدار، ف. ع. (2005). *علم الدلالة: دراسة نظرية و تطبيقية*. مكتبة الآداب.
- سعد، م. (1988). *حروف المعاني بين دقائق النحو و لطائف الفقه*. مناصرة المعارف.
- هشام، أ. (2009). *شرح قطر الندى وبل الصدى*. دار الطائفي والتوجع.